

**PENGEMBANGAN MATERI DAN METODE PELATIHAN PASIEN  
SIMULASI SEBAGAI ALAT EVALUASI KIE ASMA DI FAKULTAS  
FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**Francisca Aninda Sarasita<sup>1\*)</sup>, Dr. Yosef Wijoyo, M.Si., Apt.<sup>2\*)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

**ABSTRAK**

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) merupakan salah satu bentuk pelayanan farmasi klinik yang diberikan oleh apoteker kepada pasien untuk menunjang penggunaan suatu obat yang rasional. Pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Indonesia belum diimplementasikan dengan baik oleh apoteker. Masalah tersebut perlu diatasi dengan adanya pembenahan dari sisi Pendidikan Tinggi Farmasi (PTF) melalui peningkatan mutu dengan cara evaluasi pembelajaran mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi metode dan materi pelatihan yang relevan untuk pasien simulasi terkait alat evaluasi mahasiswa farmasi di Universitas Sanata Dharma dalam pembelajaran KIE obat asma. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental dengan rancangan kuasi eksperimental. Pengambilan data dilakukan dua kali. Pertama, saat pelatihan pasien simulasi oleh observer dan peneliti sehingga diperoleh data kualitatif dan kuantitatif performa pasien simulasi dari hasil rubrik penilaian pasien simulasi. Kedua, penilaian yang dilakukan oleh apoteker independen saat mahasiswa S1 Farmasi melakukan proses KIE menggunakan pasien simulasi sehingga diperoleh pula data kualitatif dan kuantitatif performa mahasiswa dari hasil rubrik penilaian KIE obat asma resep dan non resep.

Hasil dari penelitian ini yaitu metode dan materi yang relevan untuk pasien simulasi terkait alat evaluasi mahasiswa farmasi dalam pembelajaran KIE obat asma. Hasil penilaian performa mahasiswa farmasi menggunakan uji *t-test* tidak berpasangan dan uji *Cohen Kappa* ( $p = 0,421$ ; nilai *Kappa* = 0,77) menunjukkan bahwa penilaian kedua penilai berbeda tidak bermakna dan tingkat kesepakatan 2 penilai yang konsisten.

**Kata kunci : KIE, asma, pasien simulasi**

## ABSTRACT

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) is one of clinical pharmacy services given by pharmacists to provide a rational drug use. The implementation of pharmacy service is not implemented well yet by pharmacist. This problem needs to be solved by revising faculty of pharmacy in university through quality improvement e.g. student learning evaluation.

The purpose of this research is identify the relevant method and learning material for simulated patient related to the students who learn Pharmacy in Sanata Dharma University in which they learn about KIE asthma. This research belongs to experimental research with experimental quation arrangement. The data was taken twice. First, it was done in the time of simulation patient learning by observer and researcher. Through this activity, the result of simulation patient assessment rubric is the qualitative and quantitative data of simulated patient performance. Second, the assessment done by independent pharmacist when the pharmacy students did KIE process using simulated patient produced students' quantitative and qualitative performance based on the result of KIE assessment to prescription and non- prescription drug for asthma.

The result of this examination is the relevant method and learning material for simulated patient related to the pharmacy students in the learning of KIE asthma. The pharmacy students' performance assessment result using independent t-test examination and *Cohen Kappa* examination ( $p = 0,421$ ; Kappa result =  $0,77$ ) showed that the assessment of two assessors is nonsense different and the agreement level of two assessors is consistent.

**Keyword: KIE, Asthma, simulated patient**